

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri farmasi merupakan penentu dalam ketersediaan obat di mana industri farmasi berperan dalam memproduksi, dan mendistribusikan obat untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat. Dalam memproduksi suatu obat, setiap industri farmasi harus dapat memenuhi Cara pembuatan Obat yang Baik (CPOB) agar dapat menjamin dan menghasilkan produk yang bermutu. Perkembangan yang sangat pesat dan teknologi farmasi dewasa ini mengakibatkan perubahan-perubahan yang sangat cepat pula dalam konsep serta persyaratan CPOB. Produk yang bermutu tidak dapat ditentukan berdasarkan pemeriksaan produk akhir saja, melainkan setiap komponen yang berhubungan dengan proses produksi, mulai dari penyiapan bahan baku, bahan kemas, proses pembuatan, pengemasan, termasuk bangunan dan personil harus mengikuti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

CPOB merupakan pedoman pembuatan obat bagi industri farmasi di Indonesia yang bertujuan untuk menjamin obat yang dibuat secara konsisten dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. CPOB mencakup seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu.

Aspek-aspek yang berpengaruh dalam CPOB antara lain personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan hygiene, produksi, pengawasan mutu, dokumentasi dan inspeksi diri yang meliputi penanganan keluhan terhadap obat, penarikan kembali obat, dan obat kembalian. Oleh karena itu,

industri farmasi bertanggung jawab untuk menyediakan personil yang berkualitas dan terqualifikasi antara lain penyediaan apoteker yang cakap, terlatih, bertanggung jawab, dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

Berdasarkan hal di atas maka sebagai calon Apoteker perlu mendapatkan perbekalan wawasan dan pengalaman praktis mengenai industri farmasi. Dalam program profesi ini, kami telah diberi kesempatan oleh Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk melakukan praktek kerja profesi di PT. Surya Dermato Medica, yang beralamat di jalan Rungkut Industri III No. 31, Surabaya.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dari Praktek Kerja Profesi Apoteker di industri farmasi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu memahami tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu dan keahlian yang didapat secara teoritis sebelumnya, dengan mengaplikasikannya secara langsung di industri farmasi tempat melaksanakan praktek kerja profesi
3. Mahasiswa mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
4. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mempelajari Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan penerapannya dalam industri farmasi
5. Mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi calon apoteker yang handal, siap pakai dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

### 1.3. Manfaat

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker di industri farmasi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang handal dan profesional.

